

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN KREATIVITAS TERHADAP HASIL  
BELAJAR MAHASISWA AMIK JAYANUSA PADANG  
(Studi Kasus : AMIK Jayanusa Padang)**

**Reni Wijaya<sup>1</sup>  
Dorris Yadewani<sup>2</sup>**

**ABSTRACT**

*This study focuses on the relationship of self motivation and creativity in students with learning achievements attained. This study aims to determine the existence of a significant relationship between motivation and creativity to the learning outcomes of students AMIK Jayanusa Padang. Random sampling data in the form of learning outcomes and student test results using a questionnaire. From the data obtained 13.5% of learning outcomes are influenced by a 16.4% motivation and learning outcomes are influenced by creativity. While the motivation and creativity of 18.4% effect on learning outcomes.*

**Keyword :** *Motivation, Creativity, Learning Outcomes*

**INTISARI**

Penelitian ini memfokuskan tentang kaitan motivasi dan kreativitas pada diri mahasiswa dengan prestasi belajar yang dicapai. . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dan kreativitas terhadap hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang. Pengambilan sampel secara random dengan data hasil belajar berupa hasil ujian mahasiswa dan menggunakan angket. Dari data diperoleh 13,5 % hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi dan 16,4 % hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas. Sedangkan motivasi dan kreativitas berpengaruh 18,4% terhadap hasil belajar.

**Kata Kunci :** Motivasi, Kreativitas, Hasil Belajar

---

1 Dosen Amik Jayanusa Padang

2 Dosen Amik Jayanusa Padang

## PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa mempunyai pandangan yang berbeda terhadap setiap mata kuliah, terutama mata kuliah yang berhubungan dengan hitungan yaitu matematika. Ada yang memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit dan ada juga memandang matematika sebagai pelajaran yang menyenangkan. Bagi yang menganggap matematika menyenangkan maka akan tumbuh motivasi dalam diri individu dan optimis serta kreatif dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat menantang dalam pelajaran matematika. Sebaliknya bagi yang menganggap matematika sulit akan kurang motivasi dan pesimis dalam menyelesaikan masalah mengenai matematika. Sikap tersebut tentunya akan mempengaruhi prestasi belajar.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, karena prestasi belajar merupakan salah satu tolok ukur maksimal yang telah dicapai seorang mahasiswa setelah melakukan aktifitas proses belajar sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam peningkatan hasil belajar Mahasiswa AMIK Jayanusa dipengaruhi oleh banyak faktor, yakni motivasi dan kreativitas untuk belajar.

Mahasiswa AMIK Jayanusa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar tidak menutup kemungkinan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Artinya, semakin tinggi motivasi Mahasiswa AMIK Jayanusa dalam belajar, maka semakin tinggi pula intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, serta semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Setiap Mahasiswa AMIK Jayanusa akan melakukan berbagai upaya atau usaha untuk dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang memuaskan sebagaimana yang diharapkan sekaligus menjadikan

Mahasiswa AMIK Jayanusa yang gigih dalam belajar.

Walau pada kenyataannya, dari sekian banyak Mahasiswa AMIK Jayanusa, masih ditemui persoalan kesulitan dalam belajar. Hal ini terlihat dari adanya mahasiswa AMIK Jayanusa yang masih enggan belajar, jarang mengikuti perkuliahan bahkan terkesan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Sehingga hasil yang diperoleh menjadi kurang memuaskan. Padahal selama ini semua fasilitas-fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran sudah dipenuhi oleh pihak kampus agar proses belajar menjadi lancar.

Penelitian ini memfokuskan tentang kaitan beberapa faktor internal pada diri mahasiswa dengan prestasi belajar yang di capai. Faktor-faktor internal tersebut diantaranya motivasi dan kreativitas. Motivasi dan kreativitas merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar karena motivasi merupakan kekuatan mental dan pendorong individu untuk mencapai tujuannya. Kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Mahasiswa yang kreativitasnya tinggi akan lebih mandiri, percaya diri dan efisien dalam berpikir. Menjadi kreatif adalah pilihan seseorang. Proses kreativitas seseorang dipengaruhi dari dalam dan dari luar diri individu. Hal itulah yang menjadikan pokok permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang "Hubungan antara motivasi dan kreativitas terhadap hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang".

## KAJIAN LITERATUR

### Motivasi Belajar

Motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi. Apabila tidak

ada motivasi belajar dalam diri mahasiswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar, baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas yang disampaikan oleh dosen. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar akan memiliki minat yang besar dalam mengerjakan setiap tugas perkuliahan, membangun sikap, dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadwal belajar dan melaksanakannya dengan tekun sesuai dengan jadwal tersebut. Hamalik (2011:158) bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Pendapat ini diperkuat oleh Djamarah(2011: 148) sebagai berikut: “motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”.

Jadi dari beberapa defenisi motivasi di atas dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu .

Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri yang dikemukakan Sadirman (2010:83) sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
4. Lebih senang kerja mandiri
5. Cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapat
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

### **Kreativitas**

Kreativitas merupakan suatu potensi yang ada pada diri individu untuk menciptakan produk baru. Menurut Baron dan Ali (2006:41) “kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru”. Sesuatu yang baru disini bukan berarti sama sekali harus baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya kemudian dimodifikasi menjadi sesuatu yang baru. Senada dengan pernyataan tersebut Rogers dalam Ali (2006: 42) mendefinisikan “kreativitas sebagai proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam suatu tindakan”.

Berdasarkan uraian di atas, kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas tidak selamanya tetap dan tidak berkembang dengan sendirinya tanpa diasah dan dilatih.

### **Ciri-ciri Kreativitas**

Menurut Slameto (2003:17) dalam Supriadi mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinilitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologi yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.

Empat aspek dari kreativitas, yaitu pribadi, pendorong, press, proses, dan produk (4P dari kreativitas)

- a. Pribadi
- b. Pendorong (press)
- c. Proses
- d. Produk

### Hasil Belajar

Proses belajar mengajar dalam pelaksanaannya membutuhkan evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur maksimal yang telah dicapai mahasiswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, maka dosen dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata kuliah saja tetapi juga mencakup nilai sikap dan perilaku mahasiswa selama berlangsungnya proses perkuliahan. Prestasi merupakan hasil yang dicapai mahasiswa ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.

Tu`u (2004:75) menyatakan bahwa hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan dosen. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil kemampuan mahasiswa pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian dapat berupa angka atau huruf. Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan dosen. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, dan disiplin

merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar (Tu`u, 2004:81).

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yakni suatu metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah aktual yang ada pada masa sekarang. Permasalahan yang diteliti dikategorikan pada jenis penelitian asosiatif yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono,2007).

Jenis data yang di gunakan meliputi data primer yaitu data yang diperoleh melalui hasil tes akhir mata kuliah matematika mahasiswa AMIK Jayanusa dan data sekunder diperoleh dosen matematika dan arsip-arsip yang ada di AMIK Jayanusa Padang.

### Metode Analisis Data

Data diolah melalui bantuan komputer dengan menggunakan Program SPSS 21. Untuk mengetahui hubungan antara kreativitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan regresi linear tunggal untuk melihat hubungan secara parsial dan regresi linear berganda untuk melihat hubungannya secara simultan. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu motivasi(X1), kreativitas(X2) dan hasil belajar (Y), maka bentuk persamaan regresi Y atas X adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

a : Y pintasan (nilai  $\hat{Y}$  bila  $x=0$ )

b : Kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan  $\hat{Y}$  untuk setiap perubahan satu satuan atau koefisien regresi, mengukur besarnya

pengaruh X terhadap Y jika X naik satu unit).

X1 : Nilai tertentu dari variabel bebas Motivasi

X2 : Nilai tertentu dari variabel bebas Kreativitas

Y : Nilai yang diukur dari variabel terikat

#### Metode Pengujian Hipotesis

Pengaruh X terhadap Y secara simultan (uji F)

Merumuskan hipotesis statistik

- 1).  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya X secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- 2).  $H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$ , artinya X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

Dengan ketentuan taraf signifikansi 5% sebagai berikut :

- 1).  $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima
- 2).  $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow H_0$  diterima maka  $H_a$  ditolak

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang secara parsial (sendiri-sendiri)?

$H_0$  : Tidak terdapat terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang parsial.

$H_a$  : Terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang parsial.

Keputusan

- 1) Jika  $\text{sig} < 0,05 \rightarrow H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $\text{sig} > 0,05 \rightarrow H_0$  diterima maka  $H_a$  ditolak

#### Correlations

Hasil tampilan menggunakan spss

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.639**	.367**

Correlations				
	Sig. (2-tailed)		.000	.009
	N	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.639**	1	.405**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004
	N	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.367**	.405**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.004	
	N	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengambilan Keputusan

Dimana Y= Hasil Belajar Mahasiswa AMIK Jayanusa Padang

X1= Motivasi

X2= Kreativitas

Terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang karena dari tabel hasil pengolahan menggunakan spss diperoleh nilai sig = 0,009 yang berarti  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Koefisien korelasi atau nilai r motivasi dengan hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang sebesar 0,367.

Terdapat hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang karena dari tabel hasil pengolahan menggunakan spss diperoleh nilai sig = 0,004 yang berarti  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Koefisien korelasi atau nilai r kreativitas dengan hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang sebesar 0,405.

Regression

Apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang secara simultan(bersama-sama)?

$H_0$  : Tidak terdapat terdapat hubungan antara motivasi

dengan hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang simultan.

Ha : Terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang simultan.

Keputusan

1) Jika sig < 0,05 → Ho ditolak maka Ha diterima

2) Jika sig > 0,05 → Ho diterima maka Ha ditolak

**Hasil tampilan menggunakan spss**  
Pengaruh Motivasi (X1) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa AMIK Jayanusa Padang.

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>a</sup>		.Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Y			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 <sup>a</sup>	.135	.117	25.388

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4820.807	1	4820.807	7.480	.009 <sup>a</sup>
	Residual	30937.213	48	644.525		
	Total	35758.020	49			
a. Predictors: (Constant), X1						
b. Dependent Variable: Y						
a. Predictors: (Constant), X1						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.239	27.520		.009	.993
	X1	1.617	.591	.367	2.735	.009
a. Dependent Variable: Y						

**Pengambilan Keputusan**  
Dimana Y= Hasil Belajar Mahasiswa  
AMIK Jayanusa Padang  
X1= Motivasi

Pada pengolahan spss t hitung 2,735 dan berdasarkan tabel t (df= n-1 atau 49; dua sisi atau 0,025)=2,010. Jadi berada pada daerah Ho ditolak maka ada pengaruh antara motivasi dan hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang. Pada tabel diatas dilihat dari output B yaitu sebesar 1,617 jadi persamaan regresinya  $Y = 0,239 + 1,617X1 + e$ . Jika motivasi

bertambah maka hasil belajar juga akan semakin baik. Nilai R square adalah 0,135. R square dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 13,5 % hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi 13,5%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Regression  
Pengaruh Kreativitas (X2) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa AMIK Jayanusa Padang.

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>a</sup>		.Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Y			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 <sup>a</sup>	.164	.147	24.955
a. Predictors: (Constant), X2				

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5865.823	1	5865.823	9.419	.004 <sup>a</sup>
	Residual	29892.197	48	622.754		
	Total	35758.020	49			
a. Predictors: (Constant), X2						
b. Dependent Variable: Y						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.744	23.761		.116	.909

	X2	1.733	.565	.405	3.069	.004
a. Dependent Variable: Y						

Pengambilan Keputusan  
Dimana Y= Hasil Belajar Mahasiswa  
AMIK Jayanusa Padang  
X2= Kreativitas  
Pada pengolahan spss t hitung 3,069 dan berdasarkan tabel t (df= n-1 atau 49; dua sisi atau 0,025)=2,010. Jadi berada pada daerah Ho ditolak maka ada pengaruh antara kreativitas dan hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang. Pada tabel diatas dilihat dari output B yaitu sebesar 1,733 jadi persamaan regresinya  $Y = 2,744 + 1,733 X2 + e$ . Jika kreativitas bertambah maka hasil belajar juga akan semakin baik. Nilai R square adalah 0,164. R square dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 16,4 % hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas 16,4%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil Output  
Regression  
Pengaruh Motivasi (X1) dan Kreativitas (X2) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa AMIK Jayanusa Padang

Variables Entered/Removedb			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1a	.	Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Y			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429a	.184	.149	24.919
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6573.701	2	3286.850	5.293	.008a
	Residual	29184.319	47	620.943		
	Total	35758.020	49			
a. Predictors: (Constant), X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-13.611	28.242		-.482	.632
	X1	.806	.755	.183	1.068	.291
	X2	1.232	.733	.288	1.680	.100
a. Dependent Variable: Y						

Pengambilan Keputusan  
Keputusan

Cara 1

1) Jika  $\text{sig} < 0,05 \rightarrow H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima

2) Jika  $\text{sig} > 0,05 \rightarrow H_0$  diterima maka  $H_a$  ditolak

Cara 2

F hitung  $<$  F tabel maka  $H_0$  diterima

F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak

Dimana Y= Hasil Belajar Mahasiswa  
AMIK Jayanusa Padang

X1= Motivasi

X2= Kreativitas

Dilihat dari tabel pengolahan spss di atas nilai sig adalah 0,008 maka  $<$  0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Dilihat dari F tabel ( $V_1=k$ ,  $V_2= n-k-1$ ) jadi ( $V_1=2$ ,  $V_2=47$ )= 3,195 (menggunakan alpha 5%). F hitung adalah 5,293.

Maka untuk F hitung  $>$  F tabel yaitu  $5,293 > 3,195$  sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi secara simultan (bersama-sama) ada pengaruh antara motivasi dan kreativitas terhadap hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang. Nilai R square adalah 0,184. R square dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 18,4% hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi dan kreativitas 18,4%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang.

Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas terhadap hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang.

Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan kreativitas terhadap hasil belajar mahasiswa AMIK Jayanusa Padang .

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.M, Sardiman. (2010). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- [2] Bahri Djamarah,S. (2011). Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [3] Hamalik, Oemar. (2011). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- [4] Mudjiran, dkk.(2001). Perkembangan Peserta Didik. Padang: UNP
- [5] Slameto.(2003).Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [6] Sudjana.(2002).Metode Statistika. Bandung: Tarsito
- [7] Tu'u, Tulus. (2004). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa.Jakarta: Grasindo